

# Taman Nasional Tangkoko



Jelajahi hutan seluas 8718 hektar di Taman Nasional Tangkoko dan melihat fauna langka yang unik seperti monyet hitam yang disebut 'yaki' (black macaque), burung maleo, kuskus dan burung rangkong yang beterbangan dengan bebas dalam hutan habitat mereka. Tinggal dan berkemah untuk melihat binatang malam terkenal dan yang terkecil di dunia, yaitu 'tarsius', yang hanya sebesar kepalan tangan, yang menjadikan Tangkoko menjadi tempat persembunyian terakhir dari binatang tersebut, dan hanya berada di Sulawesi. Kemudian menikmati pantai pasir putih - dan juga yang berpasir hitam di sekitar desa-desa kecil yang berbatasan dengan taman nasional Tangkoko yang terletak di Laut Sulawesi. Anda mungkin akan bertemu dengan para peneliti yang sering berada di empat area konservasi atau melihat gurita aneh yang suka meniru (Mimic Octopus).

## Akses menuju Tangkoko

Jalur akses yang paling mudah untuk memasuki Taman Nasional Tangkoko adalah melalui pintu gerbang Desa Batuputih yang berjarak  $\pm$  60 km dari ibukota provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, yaitu Manado.

- Dengan kendaraan pribadi/sewa (mobil): Dari hotel anda di Manado, perjalanan dapat ditempuh selama 2.5 jam dengan kendaraan, melalui jalan beraspal menuju ke pintu masuk Tangkoko.
- Dengan kendaraan umum: dari kota Manado – anda dapat menggunakan kendaraan umum ke arah Bitung. Dari terminal ‘Paal dua’ menuju ke terminal Tangkoko (Rp. 7500/orang) kemudian anda mengambil kendaraan umum berikutnya menuju ke pintu masuk Taman Nasional (Rp. 5000/orang)



- Berjalan kaki: Apabila anda tinggal di salah satu penginapan yang ada di desa Batuputih, anda dapat berjalan sekitar 30 meter dari penginapan ke Taman Nasional Tangkoko.

### Kegiatan yang dapat dilakukan selama berkunjung di Taman Nasional Tangkoko

- Membuat foto mengenai tumbuhan yang indah dan binatang liar yang dilindungi, serta 328 species burung dan 47 jenis adalah endemic
- Menikmati jalur/trek yang interpretif melalui hutan lindung didalamnya. Anda akan dijemput oleh pemandu (dari hotel atau Taman Nasional) yang berpengalaman yang akan

menuntun anda melalui jalur-jalur yang sudah ditentukan sambil menikmati pemandangan alam yang indah dan tumbuhan serta binatang langka yang ada didalamnya. Pemandu anda akan membawa anda kembali ke hotel. (Rp. 50,000 – Rp.100,000 – pulang pergi). Pemandu disiapkan oleh hotel/penginapan.

- Membawa perlengkapan berkemah anda dan tinggal selama satu atau dua malam dengan disertai pemandu yang berpengalaman di hutan Taman Nasional Tangkoko.
- Berjalan selama 4 -5 jam sepanjang jalur 6 km yang curam menuju ke puncak Gunung Tangkoko, yang merupakan salah satu dari 3 gunung berapi yang ada di dalam taman nasional.
- Berjalan kaki, berenang, dan beristirahat di sepanjang pantai dan menikmati pemandangan pegunungan.

## Bagaimana anda dapat membantu kami untuk melindungi Taman Nasional Tangkoko dan masyarakat di sekitarnya

- Jangan sampai mengganggu tanaman, burung atau binatang langka di dalam taman nasional.
- Membersihkan/mengangkat sampah yang bekas digunakan.
- Membeli barang lokal atau kerajinan tangan yang dibuat oleh penduduk desa sekitarnya
- Memberikan donasi untuk membantu pengembangan area tersebut – pembangunan toilet umum di dalam taman, penunjuk arah, tempat penampungan sampah, penerangan dari tenaga matahari disepanjang jalan menuju ke area taman nasional.
- Mempertimbangkan salah satu kesempatan berinvestasi di dalam area (seperti informasi di bawah ini).

## Tempat untuk Menginap

Batuputih mempunyai beberapa jenis penginapan sederhana :

- Tangkoko lodge
- Tarsius lodge
- Bungalow
- Terdapat juga penginapan yang lebih berkelas seperti Benten Resort yang terletak di pantai.

Anda dapat berkemah di dalam hutan dengan meminta ijin. Seorang pemandu yang mengerti mengenai seluk beluk cagar alam dan habitat hewan yang terdapat didalamnya akan menemani anda selama berkemah di area ini.

## Tempat Makan

Semua penginapan di atas dapat melayani anda untuk mendapatkan makanan. Juga terdapat kantin-kantin (rumah makan tradisional) yang menyediakan menu ikan bakar ataupun menu lokal. Bahan makanan untuk berkemah dapat dibeli di desa-desa terdekat dan di tempat pelelangan ikan di desa Batuputih Atas.

## Keamanan & Tips

- Berhati-hati terhadap binatang liar. Selalu mengikuti petunjuk dari pemandu anda.
- Memakai sepatu boot/celana panjang untuk melindungi tubuh anda dari rumput liar maupun ular
- Memakai topi untuk melindungi anda dari sinar matahari.
- Selalu membawa/menyediakan air minum anda sendiri (tersedia di warung-warung di desa Batuputih).

## Untuk mengetahui lebih lanjut, dapat menghubungi:

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bitung  
Kompleks Kantor Walikota

Bitung  
Telp. 0438 - 34426

### Kesempatan berinvestasi:

Pemerintah akan memfasilitasi dan memberikan persetujuan bagi pihak swasta untuk mengembangkan/membangun:

- *Rumah makan kecil dan tempat penjualan cenderamata di dalam area yang menyediakan makanan segar sesuai dengan yang ada di area tersebut, dan terbuat dari bahan ikan, ayam dan sayuran yang ditanam oleh penduduk disekitarnya.* Disain bangunan harus disesuaikan untuk mendukung dan melindungi lingkungan alam sekitarnya, dengan menggunakan bahan dan tenaga kerja lokal. Suvenir yang dijual harus berasal dari masyarakat lokal. *Kantor Walikota Bitung untuk informasi lebih lanjut.*
- *Penginapan yang berbasis – Eco yang didirikan di atau dekat* desa Batuputih
- *Layanan panduan berbasis alam yang menyediakan informasi penting mengenai tanaman lokal,*

### Fakta lain mengenai Taman Nasional Tangkoko

Walaupun taman/cagar alam ini terbilang kecil, akan tetapi keseluruhan perbatasan dari laut sampai ketinggian 1351m, memberikan kesempatan untuk anda dapat menjelajahi dari hutan pantai melalui hutan dataran rendah yang bergelombang/miring dan menaiki hutan berkabut sampai di atas pinggiran kaldera. Cagar alam ini terdiri dari tiga gunung berapi; gunung Tangkoko (1109 m), gunung Batu Angus (450 m) yang terbentuk pada saat erupsi di tahun 1839, dan gunung kembar yang dikenal dengan Dua Saudara (1351 m). di gunung Batu Angus hampir tidak terdapat tumbuhan/vegetasi dan mempunyai jalur lava yang menuju ke laut. Pada saat lava mengalir turun menuju ke laut, sebuah terowongan runtuh telah membentuk sebuah teluk kecil sepanjang 400 m yang membentuk formasi karang dan satu-satunya habitat pohon bakau yang ada di cagar alam ini. Curah hujan disini tergantung pada musimnya dan musim hujan terbesar terjadi antara bulan Oktober dan Mei. Musim kering biasanya dimulai pada bulan Juni dengan arah angin yang datang dari tenggara. Kondisi laut tenang dan jarak pandang air laut sangat baik. Suhu relatif konstan sepanjang tahun, berkisar antara 94° sampai 71°F. Alamat web terkait:

[www.gadling.com/2011/03/04/tangkoko-nature-reserve-sulawesi-indonesia](http://www.gadling.com/2011/03/04/tangkoko-nature-reserve-sulawesi-indonesia)

[www.diverslodgелеmbek.com/tangkoko\\_national\\_park\\_information.html](http://www.diverslodgелеmbek.com/tangkoko_national_park_information.html)

[www.indonesia.travel/en/destination/89/the-tangkoko](http://www.indonesia.travel/en/destination/89/the-tangkoko)

<http://www.bitung.go.id/>